

# **Pengaruh Faktor *Fraud Hexagon Theory* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

**Oleh Chintia Nabiilah**

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor *fraud hexagon theory* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Metode *purposive sampling* digunakan oleh peneliti untuk menetapkan sampel penelitian dan terdiri dari 69 observasi dari 23 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi STATA v.14 digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) tekanan eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, (2) *nature of industry* memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, (3) pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, (4) pergantian direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, (5) *ceo duality* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, (6) koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci** : *fraud hexagon theory*, tekanan eksternal, *nature of industry*, pergantian auditor, pergantian direksi, *ceo duality*, koneksi politik.